

Perancangan ruang produksi pada kontainer i mini ice plant = Production plant design in container i mini ice plant

Ivan Marto

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20241889&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor perikanan memainkan peranan penting di dalam banyak negara berkembang termasuk Indonesia baik untuk menambah lapangan kerja bagi masyarakat maupun untuk meningkatkan devisa negara. Walaupun demikian, banyak nelayan yang belum mengetahui bagaimana proses penanganan ikan segar supaya tidak cepat rusak dan membusuk setelah ditangkap, khususnya di pulau-pulau kecil di luar Jawa. Pembekuan ikan merupakan salah satu cara yang sering digunakan untuk memproses ikan dan produk-produk air yang dapat dimakan lainnya. Industri pembekuan ikan dan produk ikan beku sudah sangat dikenal dalam pasar global. Industri pembekuan ikan di negara berkembang, di Indonesia khususnya, dapat meningkatkan jumlah produksi ikan untuk ekspor dengan menjaga kesegaran produk hasil tangkapannya. Akan tetapi tidak semua daerah di Indonesia, khususnya di pulau-pulau kecil di luar Jawa, memiliki industri pembekuan ikan atau pun pabrik es untuk membantu nelayan menjaga kesegaran produk tangkapannya. Jumlah tangkapan pertahun mencapai 4,6 juta ton, sedangkan produksi es balok yang dihasilkan hanya mencapai 2,9 juta ton pertahun. Hal ini tentu saja tidak sebanding dengan jumlah tangkapan yang ada mengingat perbandingan antara jumlah tangkapan dan jumlah es yang harus digunakan adalah 1:1. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu pabrik es mini yang bisa dibawa kemana saja, khususnya ke daerah-daerah terpencil, dan mampu menghasilkan es sebanyak 10 ton per hari untuk membantu menyediakan es bagi nelayan. Pabrik es mini ini merupakan sebuah aplikasi sistem refrigerasi sederhana yang dibuat dari kontainer berukuran 20 ft yang dapat bermanfaat bagi nelayan dalam menjaga kesegaran produk hasil tangkapannya.